

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan pemilik Paseban Motor yang dituangkan sebagai pembahasan dalam bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam rangka menyusun laporan keuangan Paseban Motor, langkah pertama yang dilakukan yaitu menentukan bagan akun yang digunakan untuk mencatat transaksi. Bagan akun tersebut mencakup akun-akun yang mewakili aset, liabilitas ekuitas, pendapatan, dan beban yang dibagi menjadi kas, persediaan, bangunan, kendaraan, mesin, peralatan, akumulasi penyusutan, modal pemilik, prive, pendapatan penjualan, pendapatan lain-lain, harga pokok penjualan, beban pegawai, beban perlengkapan, beban utilitas, dan beban penyusutan.
2. Dari bagan akun yang telah ditentukan, maka langkah selanjutnya yaitu membuat jurnal umum yang digunakan untuk mencatat transaksi. Kemudian, dilakukan posting ke buku besar untuk setiap akunnya, sehingga dapat disusun neraca saldo yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan.

3. Dalam laporan laba rugi tahun Paseban Motor tahun 2021 menghasilkan total pendapatan sebesar Rp1.168.100.800,00 dan total beban sebesar Rp876.013.813,33 sehingga diperoleh laba sebesar Rp292.086.986,67.
4. Dalam laporan posisi keuangan Paseban Motor tahun 2021 menyajikan total aset sebesar Rp774.580.320,00. Karena tidak memiliki utang jangka pendek maupun jangka panjang, maka saldo ekuitas yang disajikan sama dengan total asetnya, yaitu Rp774.580.320,00. Adapun kenaikan ekuitas dari Paseban Motor diperoleh dari dari tambahan laba sebesar Rp292.86.986,67 setelah dikurangkan dengan prive oleh pemilik sebesar Rp120.000.000,00.
5. Dalam catatan atas laporan keuangan Paseban Motor tahun 2021 memuat informasi terkait pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, serta informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang sifatnya penting dan material guna membantu dalam memahami laporan keuangan yang telah disajikan.

4.2 Saran

Berdasarkan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis memberikan beberapa saran untuk UMKM Paseban Motor dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, yaitu:

1. Menentukan bagan akun, membuat jurnal umum, menyusun laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan dengan aplikasi pada perangkat lunak seperti laptop atau *smartphone* agar proses input jurnal dapat dilakukan secara otomatis dan sistematis serta meminimalisir adanya kesalahan dalam pencatatan.

2. Menambah jumlah tenaga kerja khususnya yang berpengalaman di bidang akuntansi dan keuangan, agar proses pencatatan dan siklus akuntansi dapat dilakukan dengan lebih maksimal sehingga mencerminkan keadaan entitas yang sebenarnya.